

# PENGARUH PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK, TARIF PAJAK, LINGKUNGAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PENGGUNA E-COMMERCE (STUDI PADA PENGUSAHA ONLINE SHOPPING)

Oleh:

Miftakhul Jannah,

Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2025



# Pendahuluan

Periode	Tahun	Pengguna E-Commerce	Persentase Kenaikan
Sebelum Pandemi	2018	154 Juta	11%
	2019	167 Juta	8%
Selama Pandemi	2020	184 Juta	9%
	2021	194 Juta	5%

Seperti data yang telah tersaji di atas adanya tren penggunaan *E-Commercedi* Indonesia yang meningkat pertumbuhannya cukup tinggi pada beberapa periode terakhir. Padatrend penggunaan *E-Commerce* tersebut terdapat pertumbuhan sesuai statistik tersebut pencatatan mengenai jumlah pemakai *E-Commerce* yang terdapat di Indonesia dalam tahun 2017 sejumlah 139 juta pemakai yang kemudian jumlah tersebut meningkat 11% yakni sejumlah 154 juta pengguna pada periode 2018. Proyeksi di tahun 2019 akan terdapat peningkatan sejumlah 167 juta pengguna dan 184 juta periode 2020 kemudian secara terus-menerus meningkat tahun 2002 1 sejumlah 5% dari 194 juta pengguna tersebut. Statista tersebut mencatat proyeksi hingga tahun 2023 mendatang pengguna *e-commerce* akan terus mengalami peningkatan yakni mencapai 75,3% dari keseluruhan yang dipilih sebagai populasi pasar online. Melalui adanya peningkatan pertumbuhan transaksi *E-Commerce* yang terdapat di Indonesia saat ini telah di perhatikan oleh pemerintah dalam mengatur aturan perpajakan melalui adanya transaksi secara online tersebut, supaya di masa mendatang penerimaan pajak dapat diatur secara Optimal.

# Rumusan Masalah

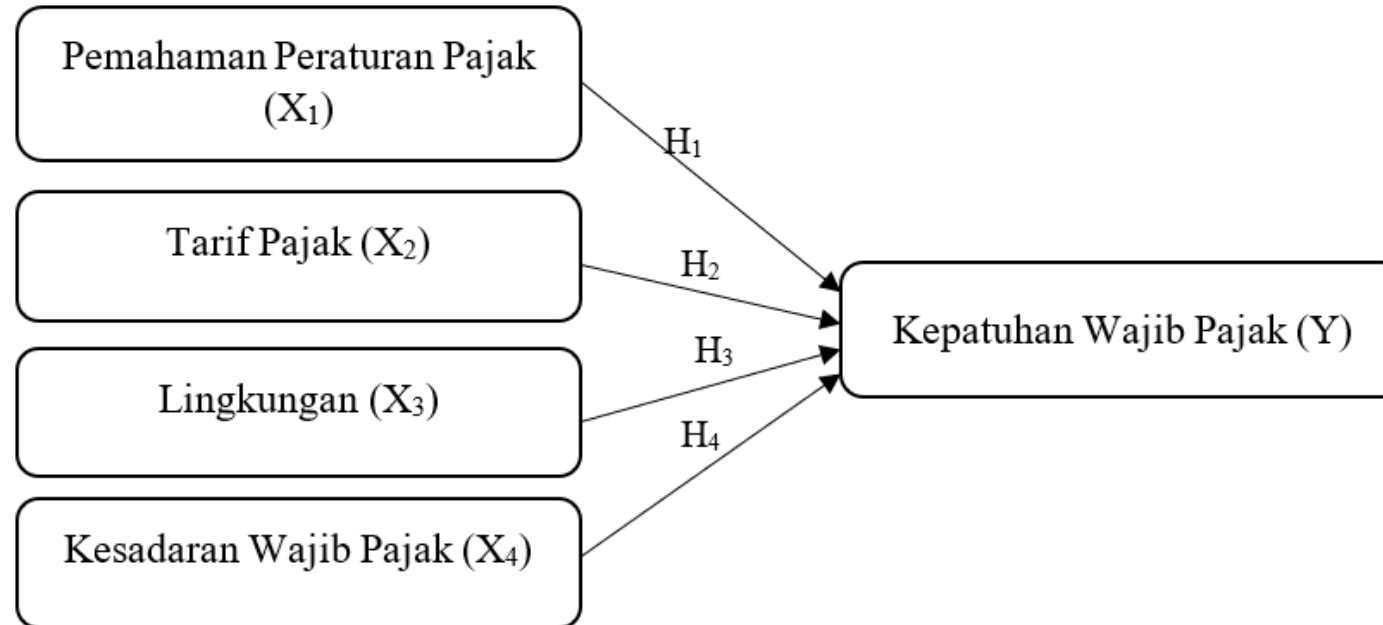
Apakah pemahaman peraturan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pengguna *E-Commerce*?

Apakah tarif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pengguna *E-Commerce*?

Apakah lingkungan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pengguna *E-Commerce*?

Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pengguna *E-Commerce*?

# Kerangka Konseptual



# Hipotesis

H1 : Pemahaman peraturan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pengguna *E-Commerce*

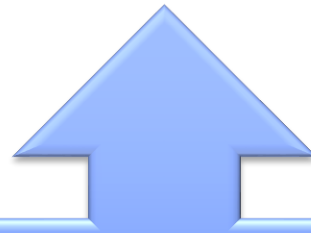
H2 : Tarif pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pengguna *E-Commerce*.

H3 : lingkungan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pengguna *E-Commerce*.

H4 : Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pengguna *E-Commerce*.

# Metode

# Pendekatan Penelitian



Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berjenis kuantitatif dengan sumber data sekunder.

# Indikator Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Pemahaman Peraturan Pajak (X <sub>1</sub> )	Pemahaman peraturan perpajakan adalah suatu proses dimana wajib pajak memahami dan mengetahui tentang peraturan dan Undang-Undang pajak	1) Mengetahui fungsi pajak 2) Memahami prosedur pembayaran 3) Mengetahui Sanksi Pajak. 4) Lokasi Pembayaran Pajak	Likert	(Wardani, 2017)
Tarif Pajak (X <sub>2</sub> )	Ketentuan persentase atau jumlah (rupiah) pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak sesuai dengan dasar pajak atau objek pajak	1) Kesesuaian Tarif Pajak 2) Keadilan Tarif Pajak 3) Tarif Pajak diberlakukan seimbang 4) Kenaikan Tarif Pajak	Likert	(Rahayu, 2017),
Lingkungan Pajak (X <sub>3</sub> )	"Lingkungan perpajakan adalah hukum perpajakan yang diterapkan dalam suatu negara berpengaruh terhadap mengambil keputusan"	1) Pengaruh keluarga 2) Pengaruh teman 3) Pengaruh tetangga atau masyarakat setempat	Likert	Rismaningrum (2021)
Kesadaran Wajib Pajak (X <sub>4</sub> )	Kesadaran adalah keadaan mengetahui atau mengerti	1) Persepsi Wajib Pajak 2) Tingkat Pengetahuan Dalam Kesadaran Membayar Pajak 3) Kondisi Keuangan Wajib Pajak	Likert	(Jatmiko, 2016)
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Sebagai suatu iklim kepatuhan dan kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan tercermin dalam situasi dimana: Wajib Pajak paham atau berusaha untuk memahami sesuai ketentuan peraturan perundangundangan perpajakan.	1) Wajib Pajak paham atau berusaha untuk memenuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan; 2) Mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas; 3) Menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar; 4) Membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya	Likert	(Rahayu, 2017),

# Populasi dan Sampel

## Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak pengusaha *E-commerce* yang memiliki bisnis dibidang *online shopping (E-Commerce)* yang ada di Kota Sidoarjo yang berjumlah 54 anggota.

## Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif

Keterangan	Keterangan
Pengguna E-Commerce di Kota Sidoarjo	54
Pengusaha e-commerce yang telah beroperasi dibawah 1 (satu) tahun	(8)
Pengusaha e-commerce yang belum memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	(6)
Sampel penelitian terpilih	40

Sesuai kriteria diatas maka jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 40 responden pengusaha *online shopping* yang terdapat di Kota Sidoarjo, sehingga data yang akan diolah sebanyak 40 data kuesioner

# Teknik Analisis

## Uji Validitas dan Realibitas

Uji Validitas adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti

Reliabilitas bisa diartikan sebagai kepercayaan, keterandalan, atau konsistensi. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, artinya memiliki konsistensi pengukuran yang baik

## Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan

## Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)
2. Koefisien Korelasi Berganda (R)
3. Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

# Hasil

# Uji Validitas

Variabel	Item Variabel	Correlation (r-hitung)	r-kritis	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y1.1	0.449	0.30	Valid
	Y1.2	0.508	0.30	Valid
	Y1.3	0.502	0.30	Valid
	Y1.4	0.634	0.30	Valid
Pemahaman Peraturan Pajak (X1)	X1.1	0.451	0.30	Valid
	X1.2	0.366	0.30	Valid
	X1.3	0.469	0.30	Valid
	X1.4	0.445	0.30	Valid
Tarif Pajak (X2)	X2.1	0.528	0.30	Valid
	X2.2	0.516	0.30	Valid
	X2.3	0.558	0.30	Valid
	X2.4	0.440	0.30	Valid
Lingkungan (X3)	X3.1	0.647	0.30	Valid
	X3.2	0.600	0.30	Valid
	X3.3	0.647	0.30	Valid
Kesadaran Wajib Pajak (X4)	X4.1	0.689	0.30	Valid
	X4.2	0.605	0.30	Valid
	X4.3	0.532	0.30	Valid

Pada hasil pengujian validitas diatas menyatakan bahwa seluruh item pernyataan kuisioner variable (X) dan variable (Y) memiliki nilai koefesien korelasi diatas 0,30 ( $>0,30$ ), sehingga dari variable (X) dan variable (Y) keseluruhan dapat dinyatakan **valid**

# Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai alpha cron bach	Nilai Kriti s	Kete rang an
Pemahaman Peraturan Pajak (X1)	0.874	0.7	Relia bel
Tarif Pajak (X2)	0.864	0.7	Relia bel
Lingkungan (X3)	0.852	0.7	Relia bel
Kesadaran Wajib Pajak (X4)	0.852	0.7	Relia bel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0.876	0.7	Relia bel

Dari data table diatas, dapat dilihat terdapat nilai koefisien reliabilitas cronbach alpha pada variable Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar 0.876, variable Pemahaman Peraturan Pajak (X1) sebesar 0.874, sedangkan variable Tarif Pajak (X2) memiliki nilai 0.864, Lingkungan (X3) memiliki nilai 0.852, Kesadaran Wajib Pajak (X4) memiliki nilai 0.852. Dari hasil penelitian tersebut maka dari pernyataan instrument variable Pemahaman Peraturan Pajak (X1), variable Tarif Pajak (X2), Lingkungan (X3), Kesadaran Wajib Pajak (X4) dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y) ini bahwa instrument kuisioner yang digunakan dikatakan memiliki reliabilitas.

# Analisis Regresi Linier Berganda

		Unstandar dized Coefficient s		Stan dardi zed Coeff icient s		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant )	16.260	3.323		4.892	.000
	Pemahaman Peraturan Pajak	3.219	.152	.274	3.440	.000
	Tarif Pajak	1.115	.185	.127	3.623	.000
	Lingkungan	1.077	.274	.087	2.282	.000
	Kesadaran Wajib Pajak	2.245	.289	.263	2.848	.000

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK

## Konstanta (a)

Nilai konstanta adalah 16.260. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh variable bebas yaitu Pemahaman Peraturan Pajak (X1), variable Tarif Pajak (X2), Lingkungan (X3), dan Kesadaran Wajib Pajak (X4), maka nilai dalam variable terikatnya yaitu variable Kepatuhan Wajib Pajak (Y) tetap konstan sebesar 16.260

## Pemahaman Peraturan Pajak (X1)

Koefisien bernilai positif 3.219 antara variable Pemahaman Peraturan Pajak (X1) dengan variable Kepatuhan Wajib Pajak (Y). hal ini dapat diartikan bahwa variable tersebut memiliki hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa jika variable Pemahaman Peraturan Pajak (X1) mengalami kenaikan satu satuan, maka variable Kepatuhan Wajib Pajak (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 3.219 satuan

## Tarif Pajak (X2)

Koefisien bernilai positif 1.077 antara variable Tarif Pajak (X2) dengan variable Kepatuhan Wajib Pajak (Y). hal ini dapat diartikan bahwa variable tersebut memiliki hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa jika variable Tarif Pajak (X2) mengalami kenaikan satu satuan, maka variable Kepatuhan Wajib Pajak (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 1.077 satuan

## Lingkungan (X3)

Koefisien bernilai positif 0.596 antara variable Lingkungan (X3) dengan variable Kepatuhan Wajib Pajak (Y). hal ini dapat diartikan bahwa variable tersebut memiliki hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa jika variable Lingkungan (X3) mengalami kenaikan satu satuan, maka variable Kepatuhan Wajib Pajak (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.596 satuan

## Kesadaran Wajib Pajak (X4)

Koefisien bernilai positif 2.245 antara variable Kesadaran Wajib Pajak (X4) dengan variable Kepatuhan Wajib Pajak (Y). hal ini dapat diartikan bahwa variable tersebut memiliki hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa jika variable Kesadaran Wajib Pajak (X4) mengalami kenaikan satu satuan, maka variable Kepatuhan Wajib Pajak (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 2.245 satuan

# Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 <sup>a</sup>	.960	.964	2.069

a. Predictors: (Constant), KESADARAN WAJIB PAJAK , PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK, TARIF PAJAK, LINGKUNGAN

b. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Pada table diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi R adalah 0,900 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan (korelasi) yang kuat antara variabel bebas yang meliputi Pemahaman Peraturan Pajak (X1) ,variable Tarif Pajak (X2), Lingkungan (X3), dan Kesadaran Wajib Pajak (X4) terhadap variabel terikat yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

Adapun analisis determinasi berganda, dari tabel diatas diketahui presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukan oleh nilai R square adalah 0,960 maka koefisien determinasi berganda  $0,960 \times 100\% = 96\%$  dan sisanya  $100\% - 96\% = 4\%$ . Hal ini berarti naik turunnya variabel terikat yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Pemahaman Peraturan Pajak (X1) ,variable Tarif Pajak (X2), Lingkungan (X3), dan Kesadaran Wajib Pajak (X4) sebesar 96%. Sedangkan sisanya sebesar 4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

# Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model 1	(Constant)	16.260	3.323		4.892	.000
	Pemahaman Peraturan Pajak	3.219	.152	.274	3.440	.009
	Tarif Pajak	1.115	.185	.127	3.623	.007
	Lingkungan	1.077	.274	.087	2.282	.000
	Kesadaran Wajib Pajak	2.245	.289	.263	2.848	.002

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh Pemahaman peraturan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pengguna *E-Commerce* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,009, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan  $0,009 < 0,05$ , sehingga **H1** yang menyatakan bahwa variabel Pemahaman peraturan pajak (X1) secara parsial mempunyai pengaruh Terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) **diterima**

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh Tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pengguna *E-Commerce* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan  $0,007 < 0,05$ , sehingga **H2** yang menyatakan bahwa variabel Tarif pajak (X2) secara parsial mempunyai pengaruh Terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) **diterima**

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh lingkungan terhadap kepatuhan wajib pajak pengguna *E-Commerce* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , sehingga **H3** yang menyatakan bahwa variabel lingkungan (X3) secara parsial mempunyai pengaruh Terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) **diterima**

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pengguna *E-Commerce* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan  $0,002 < 0,05$ , sehingga **H4** yang menyatakan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak (X4) secara parsial mempunyai pengaruh Terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) **diterima**

# Pembahasan

## Pemahaman Peraturan Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pengguna E-Commerce

hasil kuisioner yang dibagikan kepada pelaku e-commerce menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan kepatuhan mereka meningkat setelah memahami kewajiban pajaknya. Sebagian dari mereka bahkan menyatakan mengikuti pelatihan atau webinar pajak yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau konsultan pajak untuk meningkatkan pemahaman mereka. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara pemahaman peraturan pajak dan kepatuhan wajib pajak di sektor e-commerce, di mana peningkatan literasi pajak dapat mendorong kepatuhan sukarela, mengurangi pelanggaran administratif, dan menciptakan keadilan fiskal dalam ekosistem ekonomi digital.

## Tarif Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pengguna E-Commerce

Tarif pajak menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa variabel tarif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tarif pajak yang dikenakan kepada wajib pajak, maka akan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan kewajiban pajaknya. Oleh karena itu, penetapan tarif pajak harus disesuaikan dengan keadaan dan diberlakukan secara adil, agar dapat memotivasi masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan

## Lingkungan Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pengguna E-Commerce

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel lingkungan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan sekitar wajib pajak, maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Pengaruh lingkungan wajib pajak tercipta dari dorongan masyarakat sekitar wajib pajak dalam memberikan contoh yang baik agar terciptanya keinginan taat dalam membayar pajak.

## Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pengguna E-Commerce

Hasil temuan menunjukkan bahwa pelaku usaha e-commerce yang memiliki tingkat kesadaran tinggi cenderung lebih patuh dalam Melaporkan penghasilan sesuai dengan kenyataan, Tidak menghindari atau menunda pembayaran pajak, Memanfaatkan fasilitas pajak secara bertanggung jawab (misalnya PPh Final UMKM), Bersikap kooperatif saat dilakukan pemeriksaan atau klarifikasi oleh otoritas pajak. Hal ini memperkuat pandangan bahwa kepatuhan pajak tidak hanya dipengaruhi oleh ketakutan terhadap sanksi, tetapi juga oleh kesadaran moral dan tanggung jawab sosial dari para pelaku usaha. Dalam konteks e-commerce, yang notabene sulit diawasi secara langsung, peran kesadaran menjadi sangat krusial.

# Penutup

# Simpulan

Pemahaman Peraturan Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pengguna *E-Commerce*

Tarif Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pengguna *E-Commerce*

Lingkungan Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pengguna *E-Commerce*

Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pengguna *E-Commerce*

# Keterbatasan

Penelitian ini merupakan metode survei menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan

Data yang dianalisis menggunakan instrument yang berdasarkan persepsi jawaban responden, sehingga hal ini akan menimbulkan masalah bila persepsi jawaban responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya

Peneliti Hanya meneliti pada Pengguna *E-Commerce* di kabupaten Sidoarjo

Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen Pemahaman Peraturan Pajak, Tarif Pajak, Lingkungan Dan Kesadaran Wajib Pajak. Sementara itu, masih banyak variabel lain yang memungkinkan memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak

Hanya menguji hubungan Independen terhadap dependen

# Saran

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya tidak hanya meneliti pada Pengguna *E-Commerce* di Kabupaten Sidoarjo tetapi juga dilakukan pada obyek penelitian yang lain

Perlu dilakukan wawancara kepada seluruh responden yang memungkinkan dapat untuk dipantau secara langsung dan respon juga bisa bertanya langsung kepada peneliti perihal pertanyaan yang barangkali tidak bisa dipahami yang akhirnya jawaban tiap responden bisa peneliti kendalikan dan kejujuran jawaban mereka bisa terperoleh

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak, misalnya aturan pajak , Sosialisasi Perpajakan , Kemudahan Sistem, Kondisi Keuangan dan lain sebagainya

